

Tingkat pengetahuan murid sekolah di Kecamatan Bayah mengenai pencegahan Malaria setelah mendapat penyuluhan = Knowledge level regarding Malaria prevention of students in Bayah subdistrict after given a health education

Novita Maheswi Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20320274&lokasi=lokal>

Abstrak

Malaria merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Oleh sebab itu, masyarakat perlu mendapatkan pengetahuan mengenai malaria, salah satunya melalui penyuluhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pencegahan malaria dan perilaku penggunaan kelambu serta faktor-faktor yang berhubungan pada murid sekolah di kecamatan Bayah setelah mendapat penyuluhan. Penelitian dilakukan dengan desain cross-sectional. Data diambil pada tanggal 16-18 Oktober 2009 dengan mewawancarai responden menggunakan kuesioner.

Hasilnya menunjukkan laki-laki sebanyak 43,4% dan perempuan 56,6%. Usia < 12 tahun 41,5% dan > 12 tahun 58,5%. Sumber informasi paling berkesan adalah petugas kesehatan (57,5%). Tingkat pengetahuan pencegahan malaria yang baik 29,2%, sedang 22,6%, dan kurang 48,1%. Perilaku penggunaan kelambu yang baik 3,8%, sedang 15,1%, dan kurang 81,1%. Berdasarkan uji chisquare, terdapat perbedaan bermakna ($p < 0,05$) antara pengetahuan pencegahan malaria dengan jumlah sumber informasi dan tidak terdapat perbedaan bermakna ($p > 0,05$) antara pengetahuan pencegahan malaria dengan usia, jenis kelamin, kegiatan, sumber informasi paling berkesan, dan riwayat menderita malaria. Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna ($p > 0,05$) antara perilaku penggunaan kelambu dengan semua karakteristik responden.

Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pencegahan malaria hanya berhubungan dengan jumlah sumber informasi dan tidak berhubungan dengan karakteristik demografi responden lainnya serta tidak ada hubungan antara perilaku penggunaan kelambu dengan semua karakteristik demografi responden.

Malaria is a public health problem in Indonesia. Therefore, people need to gain knowledge about malaria, by giving health education.

This study aims to determine knowledge level regarding malaria prevention, behaviour of using bed nets, and related factors of students in Bayah after given a health education. The study was conducted with cross-sectional design. Data was collected on October 16-18 2009 by interviewing respondents using the questionnaires.

The results show male respondents 41,5% and female 56,6%. All respondents had received information about malaria. The most impressive information source is health care provider (57,5%). There are 29,2% with good knowledge level of malaria prevention, 22,6% fair, and 48,1% poor. There are 3,8% with good

behaviour of using bed nets, 15,1% fair, and 81,1% poor. There were significant differences ($p < 0,05$) between knowledge level of malaria prevention to the number of information sources. There were no significant differences ($p > 0,05$) between knowledge level to age, sex, daily activity, the most impressive source, and history of malaria. There were no significant differences between behaviour of using bednets and all respondents' demographic characteristics.

It can be concluded that knowledge level regarding malaria prevention is associated with the number of information sources and considered not associated to another respondents' demographic characteristics. It also can be concluded that the behaviour of using bednets is not associated with respondents' demographic characteristics.